

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

3.1.1 Metode yang digunakan

Metode penelitian ini digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei.

Menurut Sugiyono (2023:57) menyatakan bahwa metode survei adalah:

“Penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalarn, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.”

Menurut Kerlinger (1973, dalam Sugiyono, 2023:56) menyatakan bahwa metode survei adalah:

“Penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil dengan mempelajari sampel yang diambil dari populasi untuk mengetahui kejadian relatif, distribusi, serta hubungan antar variabel sosiologis dan psikologis.”

Menurut Neuman (2003, dalam Sugiyono, 2023:56) menyatakan bahwa metode survei adalah:

“Penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan menanyakan kepada sejumlah responden mengenai keyakinan, pendapat, karakteristik, serta perilaku masa lalu maupun saat ini. Penelitian survei sesuai digunakan untuk mengkaji keyakinan atau perilaku yang dilaporkan oleh responden”

Berdasarkan pendapat tersebut, metode survei digunakan untuk memperoleh data dari responden pada kondisi yang alamiah dengan menggunakan instrumen penelitian seperti kuesioner. Metode ini sesuai digunakan dalam

penelitian karena bertujuan memperoleh informasi mengenai pengaruh *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, *Perceived Enjoyment* terhadap *Actual Usage* pada karyawan bagian akuntansi dan keuangan beberapa BUMD di Kota Bandung.

3.1.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. “Dinamakan pendekatan kuantitatif karena data dalam penelitian ini menggunakan angka-angka dan analisis menggunakan statistik” (Sugiyono, 2017). Penelitian ini juga memakai metode deskriptif verifikatif.

Menurut Sugiyono (2022:147) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah:

“Metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi”

Sedangkan metode verifikatif menurut Moh Nazir (2011:91) menyatakan bahwa metode verifikatif adalah:

“Metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis melalui suatu perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau di terima”

Dalam penelitian ini, aspek deskriptif diwujudkan melalui penggambaran tingkat *Perceived Usefulness*, *Peceived Ease of Use*, *Perceived Enjoyment* terhadap *Actual Usage* pada karyawan bagian akuntansi dan keuangan BUMD di Kota Bandung sebagaimana adanya di lapangan.

Pemilihan pendekatan kuantitatif deskriptif verifikatif dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa variabel- variabel dalam model *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menjadi fokus penelitian ini bersifat terukur dan dapat dikuantifikasi melalui skala Likert, sehingga memungkinkan dilakukannya analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh antar variabel secara statistik. Dengan demikian, pendekatan ini dinilai paling tepat untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

3.1.3 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah topik dari suatu permasalahan yang dikaji dan menjadi perhatian dalam suatu penelitian yang nantinya menjadi sasaran untuk memperoleh jawaban ataupun solusi mengenai permasalahan yang terjadi.

Menurut (Sugiyono, 2019) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan objek penelitian adalah:

“Objek penelitian pada hakikatnya adalah topik permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian. Objek penelitian adalah isu, problem atau permasalahan yang dibahas, dikaji, diteliti dalam riset.”

Berdasarkan pengertian di atas maka objek dalam penelitian ini adalah *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Enjoyment* dan *Actual Usage* fungsi dari aplikasi akuntansi

3.2 Definisi Variabel dan Operasional Variabel Penelitian

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Dalam penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum mulai mengumpulkan data.

Menurut Sugiyono (2023:68) definisi Variabel adalah:

“Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Judul penelitian yang dipilih penulis yaitu Pengaruh *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of use* dan *Perceived Enjoyment* terhadap *Actual Usage* pada karyawan. Variabel penelitian ini dikelompokkan menjadi variabel independen dan dependen, diantaranya sebagai berikut:

3.2.1.1 Variabel Independen/Variabel bebas (X)

Menurut Sugiyono (2023:69) variabel independen/variabel bebas adalah sebagai berikut:

“Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).”

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel independen) yaitu:

- 1) *Perceived Usefulness* (X_1), yaitu persepsi karyawan bagian akuntansi dan keuangan BUMD mengenai sejauh mana penggunaan sistem teknologi informasi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya.
- 2) *Perceived Ease of Use* (X_2), yaitu persepsi karyawan mengenai sejauh mana penggunaan sistem teknologi informasi dinilai mudah dan tidak memerlukan usaha besar.

- 3) *Perceived Enjoyment* (X_3), yaitu tingkat kesenangan intrinsik yang dirasakan karyawan ketika menggunakan sistem teknologi informasi dalam pekerjaan

3.2.1.2 Variabel Dependen/Variabel Terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2023:69) definisi variabel dependen/variabel terikat adalah:

“Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (variabel dependen) yaitu *Actual Usage* (Y), yang didefinisikan sebagai adopsi sistem teknologi informasi oleh karyawan dalam konteks pekerjaan di lingkungan BUMD.

3.2.2 Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel penelitian dan untuk menentukan skala pengukuran masing-masing variabel. Berikut adalah operasional variabel dalam penelitian.

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel Penelitian Perceived Usefulness (X1)

Variabel <i>Perceived Usefulness</i> (X1)	Dimensi	Indikator	Skala	Item
Persepsi kegunaan adalah tingkat keyakinan individu bahwa penggunaan sistem dapat meningkatkan kinerja kerja Widaningsih, (2022) Elok Irianing Tyas, (2017) Davis, (1989)	Kegunaan sistem	1) Meningkatkan kinerja pekerjaan 2) Meningkatkan produktivitas kerja 3) Mempercepat penyelesaian pekerjaan 4) Meningkatkan efektivitas pekerjaan 5) Bermanfaat dalam pekerjaan	Ordinal 1-5	1-5

Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel Penelitian Perceived Ease of Use (X2)

Variabel <i>Perceived Ease of Use</i> (X2)	Dimensi	Indikator	Skala	Item
Tingkat keyakinan seseorang bahwa penggunaan sistem TI tidak memerlukan usaha yang besar. Widaningsih, (2022) Elok Irianing Tyas, (2017) Davis, (1989)	Kemudahan penggunaan	1) Mudah dipelajari 2) Mudah digunakan 3) Fleksibel dalam penggunaan 4) Mudah dikendalikan 5) Tidak memerlukan banyak usaha	Ordinal 1-5	6-10

Tabel 3. 3 Operasionalisasi Variabel Penelitian Perceived Enjoyment (X3)

Variabel <i>Perceived Enjoyment</i> (X₃)	Dimensi	Indikator	Skala	Item
Tingkat keyakinan seseorang bahwa penggunaan sistem TI tidak memerlukan usaha yang besar. Widaningsih, (2022) Elok Irianing Tyas, (2017) Venkatesh & Davis, (1992)	Kesenangan dalam penggunaan	1) Merasa nyaman menggunakan sistem 2) Merasa senang menggunakan sistem 3) Menikmati penggunaan sistem 4) Tidak merasa bosan saat menggunakan sistem 5) Penggunaan sistem memberikan pengalaman positif	Ordinal 1-5	11-15

Tabel 3. 4 Operasionalisasi Variabel Penelitian Actual Usage (Y)

Variabel <i>Actual Usage</i> (Y)	Dimensi	Indikator	Skala	Item
Tingkat penerimaan dan adopsi sistem teknologi informasi oleh pengguna dalam konteks pekerjaan. Widaningsih, (2022)	Kesenangan dalam penggunaan	1) Frekuensi pengguna sistem 2) Durasi pengguna per sesi 3) Keluasan penggunaan fitur-fitur yang tersedia 4) Penggunaan secara berulang 5) Ketergantungan pada sistem dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal 1-5	16-20

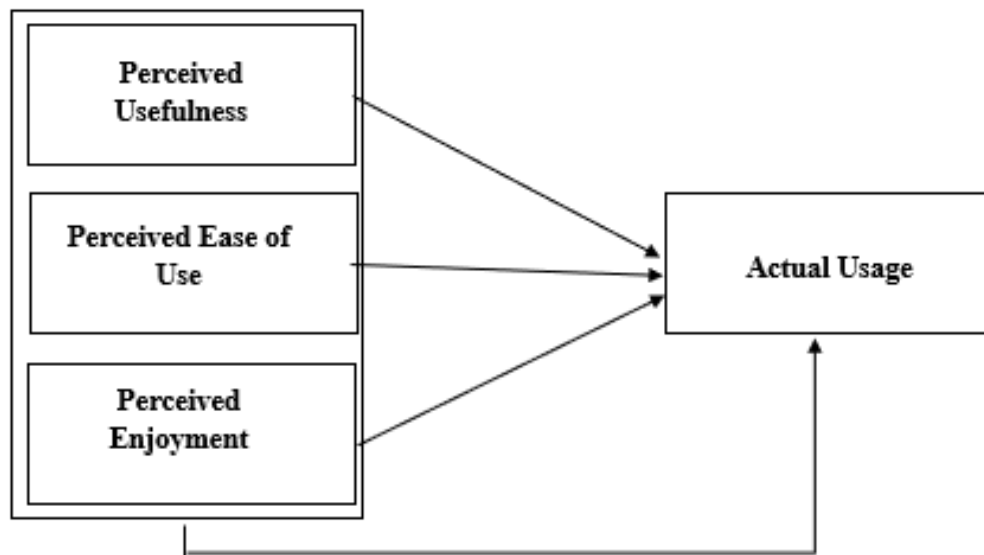
Variabel <i>Actual Usage</i> (Y)	Dimensi	Indikator	Skala	Item
Elok Irianing Tyas, (2017) Venkatesh & Davis, (2000)				

3.2.3 Model Penelitian

Menurut Sugiyono, (2023:72) menyatakan bahwa model penelitian adalah:

“Model penelitian dalam hal ini diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.”

Model penelitian merupakan abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini dengan judul “*Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of use dan Perceived Enjoyment terhadap Actual Usage pada karyawan bagian akuntansi dan keuangan beberapa BUMD di Kota Bandung*”, maka model penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Model Penelitian

Berdasarkan model penelitian pada gambar 3.1, terdapat dua jenis pengujian yang dilakukan. Pertama, pengujian pengaruh parsial (H_1 - H_3) yang menguji apakah masing-masing variabel *Perceived Usefulness* (X_1), *Perceived Ease of Use* (X_2), dan *Perceived Enjoyment* (X_3), secara sendiri-sendiri berpengaruh signifikan terhadap *Actual Usage* Sistem Informasi Akuntansi (Y). Pengujian dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS.

3.3 Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Peneliti harus memilih populasi untuk digunakan sebagai objek atau subjek penelitian. Dalam statistika, istilah "populasi" mengacu pada sekumpulan orang yang memiliki ciri khusus yang menarik perhatian dalam suatu (pengamatan).

Menurut Sugiyono, (2023:126) menyatakan bahwa populasi adalah:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian akuntansi dan keuangan pada beberapa BUMD di Kota Bandung yang menggunakan sistem aplikasi akuntansi dalam pelaksanaan pekerjaan. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 3 BUMD.

No.	BUMD	Jumlah Karyawan
1	Perumda Tirtawening Kota Bandung	20
2	PT Bandung Infra Investama (BII) Perseroda	18
3	Perumda Bank Bandung	16
Total		54

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, (2023:127) menyatakan bahwa definisi sampel penelitian adalah:

“Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).”

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, teknik sampling yang digunakan adalah *NonProbability*, menurut Sugiyono (2023:131) teknik sampling *Probability sampling* adalah:

“Teknik pengambilan sampel tidak yang memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih sample.”

menurut Sugiyono (2023:129) teknik *Purposive Sampling* adalah:

“Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan, atau penelitian tentang kondisi politik di suatu daerah, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli politik..”

Teknik ini dipilih karena tidak semua karyawan BUMD dapat di jadikan responden, melainkan hanya mereka yang memenuhi kriteria tertentu yang relevan dengan variabel yang diteliti.

Adapun kriteria sampel yang di tetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karyawan tetap atau kontrak yang bertugas di bagian akuntansi dan keuangan pada salah satu dari tiga BUMD yang menjadi lokasi penelitian, yaitu Perumda Tirtawening Kota Bandung, PT Bandung Infra Investama (BII) Perseroda, dan Perumda Bank Bandung.
2. Karyawan yang dalam pelaksanaan tugas sehari-harinya menggunakan teknologi informasi, baik berupa perangkat lunak akuntansi, sistem informasi keuangan, maupun aplikasi operasional lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan BUMD.
3. Karyawan yang memiliki masa kerja minimal 1 tahun di bagian akuntansi dan keuangan, dengan pertimbangan bahwa karyawan yang telah bekerja minimal satu tahun dianggap telah memiliki pengalaman yang cukup dalam menggunakan sistem teknologi informasi yang berlaku di BUMD tersebut.

4. Bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner penelitian secara sukarela.

Pada populasi menyebutkan 54 orang karyawan bagian akuntansi dan keuangan di beberapa BUMD. Metode pengambilan sampel yang digunakan mengacu pada pendekatan slovin, pendekatan ini dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat Kesalahan yang ditoleransi (10%)

populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 54 orang dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikansi 0,1 atau 10%, maka besar sampel penelitian ini adalah:

$$n = \frac{54}{1 + (54 \times 0,1^2)} = \frac{54}{1 + (54 \times 0,01)} = \frac{54}{1 + 0,54} = \frac{54}{1,54} = 35 \text{ Responden}$$

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data Sugiyono (2023:194). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. jenis data ini digunakan untuk mendapatkan gambaran lengkap

tentang pengaruh variabel yang diteliti. Pada jenis data primer dalam penelitian ini bersumber dari responden atas kuesioner mengenai *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, dan *Perceived Enjoyment* terhadap *actual Usage* bersumber dari karyawan bagian akuntansi dan keuangan BUMD kota Bandung.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Menurut Sugiyono (2023:199) kuesioner adalah:

“Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabannya.”

Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian. Bagian pertama berisi pernyataan mengenai identitas responden (Nama BUMD, jenis kelamin, usia dan masa kerja). Bagian kedua berisi pernyataan mengenai variabel penelitian yang meliputi *Perceived Usefulness* (X_1), *Perceived Ease of Use* (X_2), *Perceived Enjoyment* (X_3), dan *Actual Usage* (Y).

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan atau memperoleh data saat melakukan suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2017:102) instrumen penelitian adalah:

“Suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.”

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah beberapa daftar pertanyaan dan kuesioner, yang diberikan kepada masing-masing responden sampel selama observasi ke perusahaan.

Instrumen penelitian dengan metode kuesioner hendaknya disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah dijabarkan dalam tabel operasionalisasi variabel sehingga masing-masing pertanyaan yang akan diajukan kepada setiap responden lebih jelas serta dapat terstruktur.

3.5.1 Uji Validitas

Tujuan dari uji validitas dalam penelitian ini adalah untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner akan dikatakan valid apabila data yang diperoleh dari kuesioner dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan.

Menurut Sugiyono (2023:175) instrumen yang valid adalah:

“Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur.”

Untuk menguji validitas dalam penelitian ini digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan di teliti lebih lanjut. Syarat tersebut menurut Sugiyono (2023:134) yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Jika koefisien korelasi $r > 0,3$ maka item tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika koefisien korelasi $r < 0,3$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Alat ukur yang digunakan dalam pengujian validitas adalah daftar pertanyaan yang telah diisi oleh responden dan akan diuji dengan rumus *Pearson Product Moment*:

$$R \text{ hitung} = \frac{n(\sum xi. yi) - (\sum xi) - (\sum yi)}{\sqrt{\{n. \sum xi^2 - (n. \sum yi^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah responden

$\sum xi$ = Jumlah Skor total (seluruh item)

$\sum yi$ = Jumlah Skor Item

Apabila $r \text{ hitung} > 0,30$, maka instrumen penelitian dikatakan valid memiliki derajat ketetapan dalam mengukur variabel penelitian serta layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Tetapi, apabila $r \text{ hitung} < 0,30$, maka instrumen penelitian dikatakan tidak valid dan tidak layak diikutsertakan dalam pengujian hipotesis penelitian.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019:176) penelitian reliabel adalah:

“Instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama”

Uji reliabilitas kuesioner dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach Alpha* lebih besar. Menurut Sugiyono (2019:190) suatu instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien ralibilitas minimal 0,6.

$$r_{ii} = \frac{n}{n-1} \times \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2}\right)$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

n = Banyak butir soal (item)

$\sum si^2$ = Jumlah varian skor tiap item

st^2 = Varian skor total

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

Metode analisis data adalah menyederhanakan data sehingga lebih mudah dipahami. Data yang telah dikumpulkan kemudian akan di analisis untuk bahan pengambilan keputusan.

Menurut Sugiyono (2023:319) analisis data adalah:

“Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.

Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah proses pengolahan data yang dikumpulkan dapat diterjemahkan dan dipahami sehingga dapat dilakukan pengujian atau hipotesis yang diajukan dan menjawab permasalahan penelitian.

3.6.1 Metode Transformasi Data

Data yang dihasilkan kuesioner penelitian memiliki skala pengukuran ordinal. Untuk memenuhi persyaratan data dan untuk keperluan analisis regresi

yang mengharuskan skala pengukuran dan minimal skala interval, maka data yang berskala ordinal tersebut harus ditransformasikan terlebih dahulu ke dalam skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI).

Menurut Sambas Ali Muhidin (2011:128) langkah-langkah menganalisis data dengan menggunakan *Method of Successive Interval* sebagai berikut:

1. Memperhatikan frekuensi setiap responden yaitu yang banyaknya responden yang memberikan respon untuk masing-masing kategori yang ada.
2. Menentukan nilai populasi setiap responden yaitu dengan membagi setiap bilangan pada frekuensi, dengan banyaknya responden keseluruhan.
3. Jumlah proporsi secara keseluruhan (setiap responden), sehingga diperoleh proporsi kumulatif.
4. Menentukan nilai z untuk setiap proporsi kumulatif.
5. Menghitung *Scale Value* (SV) untuk masing-masing responden dengan rumus.

$$SV = \frac{(\text{Density at Lower Limit}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

Keterangan:

Density at Lower Limit = Kepadatan Atas Bawah

Density at Upper Limit = Kepadatan Bawah Atas

Area Below Upper Limit = Daerah Batas Atas Bawah

Area Below Lower Limit = Daerah Bawah Batas Bawah

6. Mengubah *Scale Value* (SV) terkecil menjadi sama dengan satu (=1) dan mentransformasikan masing-masing skala menurut perubahan skala terkecil sehingga diperoleh *Transformed scaled* (TSV), yaitu :

$$\text{Transformasi Scaled Value} = SV + (1 - SV_{\min})$$

3.6.2 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2023:206) analisis deskriptif adalah:

“Analisis Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Menganalisis data dengan cara mendeskripsikan, menyederhanakan, dan menyajikan data sampel dalam bentuk yang mudah dipahami. Analisis data yang diperoleh melalui kuesioner dengan metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sejauh mana *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Enjoyment* terhadap *Actual usage* pada karyawan akuntansi dan keuangan.

Berikut langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam melakukan analisis data yaitu:

1. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara dengan cara sampling, di mana yang akan diteliti adalah sampel yang memenuhi kriteria karyawan bagian akuntansi dan keuangan yang menggunakan

sistem informasi berbasis teknologi informasi dalam pekerjaan serta memiliki pengalaman dalam penggunaan sistem tersebut.

2. Setelah pengumpulan data dilakukan, kemudian peneliti menentukan alat untuk memperoleh data dan informasi yang digunakan pada elemen-elemen yang akan diteliti. Alat pengukuran yang digunakan dalam penelitian yaitu berupa daftar pertanyaan atau kuesioner (angket). Dalam menentukan nilai dari kuesioner tersebut peneliti menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2023:146) Skala *Likert* adalah skala digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, variabel akan di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel.
3. Kuesioner atau daftar pertanyaan tersebut akan disebarakan melalui media *Online/Google Form*. Subjek penelitian ini yaitu Karyawan bagian akuntansi dan keuangan yang menggunakan sistem informasi dalam aktivitas pekerjaannya. Setiap diberikan skor yang berbeda. Adapun skor untuk setiap jawaban dalam kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Skala Likert

No.	Pilihan Jawaban	Skor Item
1	Sangat Setuju/Selalu/Sangat Positif	5
2	Setuju/Sering/Positif	4
3	Ragu-Ragu/Kadang-Kadang/Netral/Cukup	3
4	Tidak Setuju/Jarang/Negatif	2
5	Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah/Sangat Negatif	1

Sumber Sugiyono (2023:146)

4. Setelah data diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner, selanjutnya dilakukan pengolahan data untuk mengetahui gambaran jawaban responden terhadap penelitian, baik variabel independen dan variabel dependen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala Likert. Oleh

karena itu, untuk mengetahui kategori jawaban responden apakah termasuk dalam kategori tinggi, sedang, atau rendah, maka terlebih dahulu dilakukan skala intervalnya dengan cara berikut:

$$\text{Kelas Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

a. *Perceived Usefulness* (X1)

Untuk variabel *Perceived Usefulness* terdiri dari 5 pertanyaan, maka penulis menentukan kriteria untuk variabel (X1) berdasarkan skor tertinggi dan terendah, di mana skor tertinggi yaitu $(5 \times 5) = 25$ dan skor terendah nya $(5 \times 1) = 5$, lalu kelas intervalnya sebesar:

$$\text{Kelas Interval} = \frac{25 - 5}{5} = 4$$

Berdasarkan perhitungan tersebut penulis menetapkan kriteria untuk *Perceived Usefulness* (X1) sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Kriteria Perceived Usefulness

Interval	Kriteria
5 – 9	Sangat Rendah
10 – 13	Rendah
14 – 17	Cukup
18 – 21	Tinggi
22 – 25	Sangat Tinggi

b. *Perceived Ease of Use* (X2)

Untuk variabel *Perceived Ease of Use* terdiri dari 5 pertanyaan, maka penulis menentukan kriteria untuk variabel (X2) berdasarkan skor tertinggi dan terendah, di mana skor tertinggi yaitu $(5 \times 5) = 25$ dan skor terendahnya $(5 \times 1) = 5$, lalu kelas intervalnya sebesar:

$$Kelas\ Interval = \frac{25 - 5}{5} = 4$$

Tabel 3. 7 Kriteria Perceived Ease of Use

Interval	Kriteria
5 – 9	Sangat Rendah
10 – 13	Rendah
14 – 17	Cukup
18 – 21	Tinggi
22 – 25	Sangat Tinggi

c. *Perceived Enjoyment* (X3)

Untuk variabel *Perceived Ejoyment* terdiri dari 5 pertanyaan, maka penulis menentukan kriteria untuk variabel (X3) berdasarkan skor tertinggi dan terendah, di mana skor tertinggi yaitu $(5 \times 5) = 25$ dan skor terendahnya $(5 \times 1) = 5$, lalu kelas intervalnya sebesar:

$$Kelas\ Interval = \frac{25 - 5}{5} = 4$$

Tabel 3. 8 Kriteria Perceived Enjoyment

Interval	Kriteria
----------	----------

5 – 9	Sangat Rendah
10 – 13	Rendah
14 – 17	Cukup
18 – 21	Tinggi
22 – 25	Sangat Tinggi

d. *Actual Usage* (Y)

Untuk variabel *Actual Usage* terdiri dari 5 pertanyaan, maka penulis menentukan kriteria untuk variabel (Y) berdasarkan skor tertinggi dan terendah, di mana skor tertinggi yaitu $(5 \times 5) = 25$ dan skor terendahnya $(5 \times 1) = 5$, lalu kelas intervalnya sebesar:

$$\text{Kelas Interval} = \frac{25 - 5}{5} = 4$$

Tabel 3. 9 Kriteria Actual Usage

Interval	Kriteria
5 – 9	Sangat Rendah
10 – 13	Rendah
14 – 17	Cukup
18 – 21	Tinggi
22 – 25	Sangat Tinggi

3.6.3 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Melalui analisis ini, peneliti dapat mengetahui apakah teori atau konsep yang telah ada dapat dibuktikan

kebenarannya secara empiris berdasarkan data yang diperoleh. Menurut Sugiyono (2020:65) analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak. Teknik analisis digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Perceived Usefulness* (X1), *Perceived Ease of Use* (X2) dan *Perceived Enjoyment* (X3) terhadap *Actual Usage* (Y).

3.6.3.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi syarat *BLUE* (*Best Linear Unbiased Estimator*). Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas

a. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2021:196) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan bantuan SPSS. Jika nilai Sig > 0,05, maka data berdistribusi normal, jika nilai Sig < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Jika data tidak terindikasi normal maka memakai Deteksi outlier dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai Casewise Diagnostics pada hasil regresi, di mana data dengan nilai residual terstandarisasi (standardized residual) lebih besar dari ± 3 dikategorikan sebagai outlier dan dikeluarkan dari analisis (Ghozali, 2021).

b. Uji Multikolonearitas

Menurut Ghozali (2021:157) Uji multikolonearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara independen. Deteksi multikolonearitas dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai $Tolerance > 0,10$ dan $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolonearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas.

Menurut Ghozali (2021:178) Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. pengujian dilakukan dengan menggunakan uji *Glejer*. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen menurut (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh *Perceived Usefulness* (X1), *Perceived Ease of Use* (X2), dan *Perceived Enjoyment* (X3) terhadap *Actual Usage* (Y). persamaan regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (*Actual Usage*)

α = Konstanta (nilai apabila $X_1, X_2, X_3 = 0$)

b_1 = Koefisien Regresi Variabel *Perceived Usfulness* (X_1)

b_2 = Koefisien Regresi Variabel *Perceived Ease of Use* (X_2)

b_3 = Koefisien Regresi Variabel *Perceived Enjoyment* (X_3)

X_1 = Variabel Independen *Perceived Usefulness*

X_2 = Variabel Independen *Perceived Ease of Use*

X_3 = Variabel Independen *Perceived Enjoyment*

ε = Tingkat Kesalahan

3.6.3.3 Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Menurut Sugiyono (2023:248) koefisien korelasi adalah:

“Angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk positif dan negatif, dan kuatnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi.

Tabel 3. 10 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2023)

Untuk melakukan analisis koefisien korelasi, maka penulis menggunakan perhitungan *Person Product Moment (Pearson Momen Correlation Anlysisist)*, dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Kolerasi *Person Product Moment*

X = Variabel Independen

Y = Variabel Dependen

n = Jumlah sampel

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat X

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat Y

3.6.3.4 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen (Ghozali, 2021). Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinan, maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan

Kd = Koefisien determinan

R^2 = Kuadrat koefisien korelasi berganda

3.6.5 Pengujian Hipotesis

3.6.5.1 Penetapan Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a)

Hipotesis yang diajukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_{01} : *Perceived Usefulness* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Actual Usage* pada Karyawan bagian akuntansi dan keuangan BUMD di Kota Bandung.

H_{a1} : *Perceived Usefulness* berpengaruh signifikan terhadap *Actual Usage* pada Karyawan bagian akuntansi dan keuangan BUMD di Kota Bandung.

H_{02} : *Perceived Ease of Use* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Actual Usage* pada Karyawan bagian akuntansi dan keuangan BUMD di Kota Bandung.

- Ha₂ : *Perceived Ease of Use* berpengaruh signifikan terhadap *Actual Usage* pada Karyawan bagian akuntansi dan keuangan BUMD di Kota Bandung.
- Ho₃ : *Perceived Enjoyment* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Actual Usage* pada Karyawan bagian akuntansi dan keuangan BUMD di Kota Bandung.
- Ha₃ : *Perceived Enjoyment* berpengaruh signifikan terhadap *Actual Usage* pada Karyawan bagian akuntansi dan keuangan BUMD di Kota Bandung.
- Ho₄ : *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Enjoyment* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Actual Usage* pada Karyawan bagian akuntansi dan keuangan BUMD di Kota Bandung.
- Ha₄ : *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Enjoyment* berpengaruh signifikan terhadap *Actual Usage* pada Karyawan bagian akuntansi dan keuangan BUMD di Kota Bandung.

3.6.5.2 Uji Parsial (Uji T)

Menurut Ghazali (2021:148) uji statistik t adalah uji signifikan parameter individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Interpretasi dari penggunaan uji t secara parsial ini menggunakan tingkat signifikan 5% dan *degree of freedom* (df) untuk menguji pengaruh $df = n - 2$, dapat dilihat nilai t_{tabel} untuk menguji dua pihak, selanjutnya ditetapkan nilai t_{hitung} . Adapun rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan:

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Data

t = Tingkat signifikan t_{hitung} diperbandingan dengan t_{tabel}

kemudian menentukan model keputusan dengan menggunakan statistik uji t , dengan melihat asumsi sebagai berikut:

- a. Tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ (5%)
- b. *degree of freedom* $= n - 2$
- c. Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel}

Adapun uji kriterianya adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen secara parsial terpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.5.3 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2021:148) uji F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terkait. Adapun rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan

R^2 = Koefisien korelasi Ganda

K = Jumlah Variabel Independen

n = Jumlah Sampel

$n-k-1$ = *Degree of freedom*

Pengujian dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen secara simultan tidak terpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.7 Rancangan Kuesioner

Rancangan kuesioner dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator-indikator dari setiap variabel penelitian yang telah dijabarkan dalam tabel operasionalisasi variabel. Kuesioner terdiri dari dua bagian, yaitu bagian pertama berisi identitas responden dan bagian kedua berisi pernyataan terkait variabel penelitian. Setiap pertanyaan dalam kuesioner diukur menggunakan skala *Likert* dengan 5 (lima) pilihan jawaban yaitu Sangat setuju (SS), Setuju (S), Ragu- Ragu

(RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Total pernyataan dalam kuesioner adalah 20 item yang terbagi ke dalam 4 variabel, masing-masing terdiri dari 5 item pertanyaan untuk *Perceived Usefulness* (X1), *Peerceived Ease of Use* (X2), *Perceived Enjoyment* (X3), dan Actual Usage (Y).